

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, yaitu tentang alat-alat yang di gunakan dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan suatu penelitian, karena metode penelitian adalah suatucara untuk mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali *emik* dan perspektif subjek yang diteliti dan pemahaman akan pentingnya konteks. Peneliti Kualitatif tidak boleh mengambil kesimpulan dari apa yang baru di dengar dan dilihatnya. Ia mesti bekerja keras memasuki pengalaman subjektif individu atau komunitas yang ditelitinya.<sup>3</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis fenomenologis. Penelitian fenomenologis merupakan penelitian kualitatif yang berupaya menggali dan mengungkapkan makna yang dihayati oleh subjek yang diteliti.<sup>4</sup> Creswell dalam buku Nusa Putra menguraikan Pendekatan Fenomenologis

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 61

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 128.

merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu, memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia.<sup>5</sup>Tujuan penelitian fenomenologis menggali makna melalui eksplorasi pengalaman subjek yang diteliti. Peneliti harus mampu mendeskripsikan pengalaman subjek dengan cermat, rinci, lengkap, dan mendalam.<sup>6</sup>

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ini bertempat kantor kesekretariatan *Sedulur Maiyah Kudus* tepatnya di desa Loram Kulon, RT 05 RW 01 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Selain di tempat tersebut peneliti juga akan mendatangi rumah para anggota yang tergabung untuk mencari sumber data tambahan. Adapun penelitian ini peneliti laksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Oktober. Ada pelaksanaannya terdapat dalam tabel berikut ini:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Persiapan	Juli-Agustus	
2	Observasi Awal	Agustus	Minggu ke 2-4
3	Observasi lanjutan	September	Minggu ke 1-3
4.	Evaluasi	September	Minggu ke 4
4.	Rekapitulasi data hasil observasi dan wawancara	Oktober	Minggu ke 1-3

Gambar 3.1 :Tabel *Setting* Penelitian

<sup>5</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, 130

<sup>6</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, 131

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara langsung ke pihak yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab, yaitu; dengan para penggiat *maiyyah* di komunitas *Sedulur Maiyyah Kudus* yang menjadi perintis awal berdirinya komunitas tersebut dan juga kepada para anggota yang tergabung.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada para anggota yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyyah Kudus* sebanyak 10 orang, peneliti juga akan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas *Sedulur Maiyyah Kudus*.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang ada di komunitas *Sedulur Maiyyah Kudus* dan juga buku-buku karangan Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) sebagai *founder* Jama'ah *Maiyyah*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran peran *maiyyahan* sebagai aktivitas dakwah dan pelestarian budaya di komunitas *Sedulur Maiyyah Kudus* adalah:

## 1. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka dan mendalam. Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan, agar informasi yang detail diperoleh, peneliti hendaknya berusaha mengetahui, menguasai sebelumnya tentang topik penelitiannya. Mengenal budaya, agama, adat-istiadat bahasa responden sangat penting bagi bekal peneliti memahami dan mendalami jawaban permasalahan penelitian.<sup>7</sup> Dalam pelaksanaan wawancara nantinya diharapkan terjadi hubungan yang baik antara pewawancara dengan responden sehingga tidak timbul kecurigaan dan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap. Selain itu juga peneliti melakukan pengecekan tentang apa yang dikatakan informan dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan agar mendapat data yang valid.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedomaan wawancara yaitu instrumennya berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada anggota yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*

## 2. Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Adapun hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi). Metode observasi yang digunakan adalah bersifat partisipatif dengan cara turut berpartisipasi dan mengikuti kegiatan yang diagendakan oleh komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*. Dengan cara ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai bagian dari jamaah *Sedulur Maiyah Kudus* agar

---

<sup>7</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM, 2005), 72.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 100.

tidak timbul kecurigaan dari para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut, dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan hal pembantu dalam hal penggalian data dari para anggota yang tergabung dalam komunitas *Sedulur Maiyah Kudus* yang sekiranya mampu membantu setelah diberi penjelasan.<sup>10</sup>

### 2. Keikutsertaan Peneliti di lapangan

Dalam keikutsertaan, peneliti ikut terjun di lapangan akan banyak mempelajari tentang peran maiyahan sebagai aktivitas dakwah dan pelestarian budaya, dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran informasi dari informan dengan realitas yang ada di lapangan.

---

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 72.

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 82.

3. Pengecekan Kebenaran Informasi kepada para informan yang telah ditulis peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).

Dalam suatu kesempatan peneliti akan membacakan laporan penelitian kepada para informan dan beberapa anggota aktif guna mendapatkan data yang valid dan diterima oleh para anggota komunitas *Sedulur Maiyah Kudus*<sup>11</sup>

4. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan bukti yang lebih lengkap selain itu juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.<sup>12</sup> Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Menurut Muhadjir Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi rang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna.<sup>13</sup>

Menurut Milles dan Huberman dalam buku Sugiyono, ada dua model analisa data. Pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen

---

<sup>11</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 82.

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 82.

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi IV* , 142.



reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Di sini peneliti menggunakan model analisis yang kedua, yaitu; model analisis interaksi. Setelah data berkumpul, maka tiga komponen analisis yakni (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, data tersebut kemudian diolah dengan metode reaktif atau mengalir.<sup>14</sup> Dengan metode tersebut, maka langkah-langkah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adalah mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari Data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang hampir sama. Selanjutnya data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapatkan simpulan data sebagai bahan penyajian.

3. Penyajian Data

Setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas data.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Setelah Data Disajikan

Setelah melalui tiga komponen di atas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data

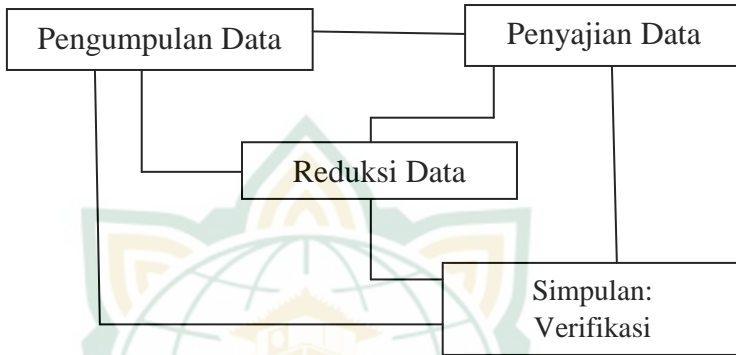
---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337.

yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Siklus daripada analisis data mengalir dan analisis data interaksi dapat digambarkan:<sup>16</sup>



Gambar 3.2 : Proses Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu mengumpulkan data sesuai dengan tema, Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi.
2. Langkah kedua adalah reduksi data. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan dengan mengklarifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data-data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.
3. Langkah ketiga adalah penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan informan.

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145



4. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh dari informan. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini empat tahap tersebut berlangsung secara simultan, oleh karena itu teknik bongkar pasang hasil penelitian ini terpaksa dilakukan jika ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat. Data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian akan dikesampingkan.

